

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang setiap hari manusia lakukan dalam kehidupan sehari – hari, komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk dapat berinteraksi dengan orang lain maupun lingkungan sekitar. Komunikasi dari jaman dahulu hingga saat ini banyak mengalami perubahan yang sangat signifikan. Pada era ini komunikasi dapat dilakukan lebih mudah, sehingga satu sama lainnya dapat terhubung.

Komunikasi bukan hanya dilakukan antar personal, tetapi juga dapat melibatkan banyak orang yang ada disekitarnya atau yang lebih dikenal dengan komunikasi massa. Untuk dapat berkomunikasi secara massa, tentunya ada media yang digunakan dalam penyampaian pesan. Masyarakat saat ini tidak dapat lepas dari yang namanya media massa, karena dengan adanya media massa manusia dapat menggali informasi di sekitarnya yang mungkin saja baru mereka dengar atau belum mendengar mengenai informasi tersebut. Media massa terjadi menjadi 2 yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak adalah media yang menyampaikan informasi melalui tulisan. Contoh media cetak yaitu koran, majalah, tabloid dan lain sebagainya. Sedangkan media elektronik adalah media yang mengutamakan perpaduan anatara visual dan audio, tetapi bisa saja hanya mengandalkan audio. Media yang termasuk ke dalam media

elektronik yaitu radio, televisi dan internet, ketiga jenis media massa ini sama – sama akan memberikan informasi kepada khalayak.

Definisi komunikasi massa menurut Freidson dibedakan dari jenis komunikasi lainnya dengan kenyataan bahwa komunikasi massa dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi. Komunikasi massa juga mempunyai anggapan tersirat akan adanya alat – alat khusus untuk menyampaikan komunikasi agar komunikasi itu dapat mencapai pada saat yang sama ke semua orang yang mewakili berbagai lapisan masyarakat (Rakhmat, 2003:188)

Televisi merupakan salah satu jenis media komunikasi massa elektronik yang mempunyai teknologi canggih dan pengaruh besar kepada masyarakat. Dengan keunggulan penyajian yang bersifat audio visual dapat memudahkan masyarakat untuk dapat menerima informasi yang disampaikan dengan cara melihat gambar dan mendengarkan suara secara bersamaan. Hal ini yang menjadikan alasan dan mendorong masyarakat untuk lebih memilih televisi sebagai 2 sumber informasi yang lebih praktis dan lengkap dibandingkan dengan media massa lainnya.

Perkembangan pertelevisian di Indonesia saat ini sangat pesat, sehingga membuat persaingan antar media massa televisi tidak dapat dihindari lagi. Semakin banyak stasiun televisi yang bermunculan dan menyebabkan industri pertelevisian semakin kompetitif dalam menayangkan program – program acara unggulan dari masing – masing stasiun televisi. Maka tidak heran jika banyak stasiun memiliki program yang beragam agar dapat menarik minat masyarakat untuk menonton program yang ditayangkan. Setiap stasiun televisi memiliki

berbagai program dan beragam seperti sitkom, musik, talk show, sinetron, komedi, berita, dan lain sebagainya.

Televisi memiliki peranan yang bersifat informasi dan memberikan wawasan kepada masyarakat, saat ini di Indonesia sendiri dunia pertelevisian berkembang pesat, diawali dengan munculnya TVRI (Televisi Republik Indonesia) sebagai stasiun televisi pemerintahan pada tahun 1962 lalu diikuti dengan munculnya stasiun televisi swasta nasional dan lokal seperti RCTI (Rajawali Citra Televisi), SCTV (Surya Citra Televisi), ANTV (Andalan Televisi), IVM (Indosiar Visual Mandiri), NET TV (News and Entertainment Television), MNC TV, Global TV, Trans7, Kompas TV, TV One, Metro TV, DAAI TV dan RTV.

Jenis program acara yang disajikan setiap hari Sabtu dan Minggu di NET TV adalah program Waktu Indonesia Bercanda yang saat ini digemari oleh khalayak, dari usia remaja sampai dewasa. Waktu Indonesia Bercanda atau biasa disingkat WIB adalah program acara komedi yang pertama kali tayang di NET TV pada hari Sabtu tanggal 23 April 2016 pukul 21.30 WIB. Program ini dibawakan Lies Hartono atau dengan panggilan biasanya Cak Lontong, program Waktu Indonesia Bercanda mempunyai format acara yang sangat menarik, dimana Cak Lontong akan berperan sebagai sumber informasi dari para bintang tamu, didalam program ini tidak hanya bermodalkan pengetahuan dan daya pikir yang cerdas tetapi perlu memperhatikan secara teliti setiap pertanyaan yang akan di berikan oleh pembawa acara yaitu Cak Lontong.

Setelah penulis mengikuti program acara ini setiap Sabtu dan Minggu, penulis tertarik dan ingin mengetahui kepuasan dan minat menonton program acara "Waktu Indonesia Bercanda" di NET TV dan menjadikan siswa/i kelas XI SMK YMIK Jakarta sebagai objek penelitian. Sesuai dengan latar belakang

diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Kepuasan dan Minat Menonton Siswa/i Kelas XI SMK YMIK Jakarta Program Acara Waktu Indonesia Bercanda Di NET TV”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian adalah **Bagaimana Kepuasan dan Minat Menonton Siswa/i Kelas XI SMK YMIK Jakarta Terhadap Program Acara Waktu Indonesia Bercanda di NET TV?**

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui kepuasan siswa/i kelas XI SMK YMIK Jakarta setelah menonton program acara Waktu Indonesia Bercanda.
- Untuk mengetahui minat menonton siswa/i kelas XI SMK YMIK Jakarta terhadap program acara Waktu Indonesia Bercanda.
- Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencari korelasi dari kedua variable yang diteliti.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam dua aspek, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang penyiaran dan memperbanyak refrensi peneliti sebagai bahan acuan dalam memulai dan melanjutkan penelitian khususnya mengenai jam tayang dan minat menonton.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil peneliti diharapkan agar dapat meningkatkan mutu dan daya tarik yang lebih baik lagi untuk memperoleh minat menonton terhadap program acara televisi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam beberapa bab, dengan sistematik sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis) dan sistematika penulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi uraian pengertian komunikasi, unsur komunikasi, media, siaran, televisi, program acara televisi, pengertian program acara televisi, jenis program acara televisi, realityshow, operasionalisasi variabel, daya tarik, minat menonton, kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi uraian, desain penelitian, sumber data, populasi penelitian, jumlah sampel, bahan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, reliabilitas, skala alat ukur, teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil dan juga saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini.